

# KLIPING BERITA

JUMAT, 1 APRIL 2022



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang

KETUA KI SUMBAR NOFAL WISKA

# Semua Lembaga Pakai Uang Rakyat Badan Publik dan Harus Terbuka

PADANG - SINGGALANG

Tidak rumit sebenarnya mengetahui lembaga itu badan publik menjadi objek UU 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

"Semua lembaga gunakan uang rakyat di APBD atau APBN itu adalah badan publik, wajib menjalankan perintah UU 14 tahun 2008 itu. Juga lembaga yang mengumpulkan sumbangan kepada masyarakat atau menerima dana asing itu UU menyebutnya badan publik," ujar Ketua KI Sumbar Nofal Wiska dalam diskusi dengan Forum Jurnalis Keterbukaan Informasi Publik (FKIP) Kota Padang Panjang, Kamis (31/3) di Mifan Padang Panjang.

Diskusi digelar sebelum pelantikan FKIP Padang Panjang, juga menghadirkan narasumber Ketua FKIP Sumbar Gusriyono dimoderatori Rifnaldi.

Nofal mengatakan Pers dan Keterbukaan Informasi Publik seperti dua sisi mata uang, pers adalah penggedor badan publik yang tertutup.

"Wartawan untuk membuka informasi publik pakai UU Pers tapi bisa jadi warga masyarakat menggunakan UU 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik," ujar Nofal.

Bedanya kata Nofal, pers bekerja menyampaikan informasi badan publik dikejar deadline, sedangkan kalau informasi publik diminta berdasarkan UU 14 tahun 2008 ada rentang waktu.

"Permohonan informasi 10 hari kerja bagi badan publik menjawab atau memberikan



**DISKUSI** - Ketua Komisi Informasi (KI) Sumbar Nofal Wiska saat menjadi narasumber diskusi dengan Forum Jurnalis Keterbukaan Informasi Publik (FKIP) Kota Padang Panjang, Kamis (31/3-2022) di Mifan Padang Panjang. (Ist)

informasi publik, bisa diperpanjang 7 hari kerja tapi diberitahu secara tertulis ke pemohon. Jika tak dijawab atau dijawab tidak puas maka pemohon mengajukan keberatan ke atasan pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID), waktunya 30 hari kerja, tak diacuhkan juga maka pemohon berhak mensengketakan badan publik itu ke Komisi Informasi," ujar Nofal Wiska.

Sementara itu, Ketua FKIP Sumbar Gusriyono mengatakan jurnalis keterbukaan informasi publik adalah trigger memasifkan keterbukaan informasi publik (KIP) di badan publik dan di masyarakat.

"Adanya UU 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi

Publik menjadi double tameng bagi wartawan selain UU pers, UU KIP ini menambah kekuatan wartawan menjalankan fungsi profesinya," ujar Gusriyono saat menjadi nara sumber.

FKIP Sumbar dibentuk 2019 dan menjadi forum jurnalis KIP pertama di Indonesia.

"Dan hari ini FKIP Padang Panjang adalah yang ketiga setelah Pessel dan Bukittinggi, dalam waktu dekat juga siap dibentuk FKIP di Pasaman, Pariaman dan Padang Pariaman, target 2022 ini ada 15 kabupaten kota di Sumbar ada FKIPnya," ujar Gusriyono.

Kaitan FKIP dengan KI Sumbar, kata Yono dan Nofal adalah support system.

"KI dan FKIP itu seperti

tabung dan aua yang saling mendukung serta memberi penguatan terhadap keterbukaan informasi publik di Sumbar, adanya kesamaan visi itu beberapa jurnalis membentuk FKIP," ujar Yono.

Adrian Tuswandi yang hadir di diskusi juga mengatakan FKIP itu adalah forum guyub untuk bersama. membuat nyata keterbukaan informasi publik tidak terbuka di atas kertas saja.

"Pers adalah kekuatan penting menjadikan era tertutup sebelum UU 14 Tahun 2008 disahkan menjadi terbuka Komisi Informasi oleh UU diberi kewenangan menjaga keterbukaan informasi di badan publik sebagai hak kita untuk tahu," ujar Adrian di luar diskusi, jelang Kamis siang. (105)



Nama Media : Harian Singgalang



**PAKET SEMBAKO** | Lurah Balai-Balai Icip Harianto menyerahkan paket sembako kepada korban gempa Pasaman, Rabu (30/3). (Kominfo)

## Kelurahan Balai-Balai Salurkan Bantuan untuk Korban Gempa Pasaman

PADANG PANJANG - SINGGALANG

Sebagai wujud peduli kepada sesama, warga, lembaga masyarakat dan aparat Kelurahan Balai-Balai, Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB) menyalurkan bantuan untuk korban gempa di Kabupaten Pasaman, Rabu (30/3).

Penyaluran bantuan itu dipimpin langsung Lurah Balai-Balai Icip Harianto. Turut dalam rombongan babinkamtibmas, babin, LPM, para ketua RT dan sejumlah tokoh masyarakat. Para warga melalui Forum RT dan lembaga kelurahan mengumpulkan paket sembako sejumlah 100 paket dengan nilai kurang sebanyak Rp17 juta. Paket berisikan minyak go-

reng, gula pasir, sarden, cabai, ikan asin, pop mie dan lainnya.

"Semoga dengan adanya bantuan ini, dapat meringankan beban musibah yang dihadapi masyarakat yang terdampak gempa. Terlebih dengan akan masuknya bulan suci Ramadan 1443 H," ujar Icip.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada warga yang telah menyalurkan bantuan melalui

Forum RT dan lembaga. Ia berharap rasa peduli terus dibangun, baik di lingkungan kelurahan maupun terhadap masyarakat lainnya.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada warga semua. Semoga Balai-Balai semakin kompak dan bersatu, serta berkah bagi yang telah menyumbangkan donasinya dan yang menerima," tuturnya lagi. (205)

## MAN 1 Padang Panjang Gelar Wisuda Tahfizh

**Padang Panjang, Singgalang**  
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Panjang melaksanakan Wisuda Tahfizh Alquran dan pelepasan santri kelas XII, Rabu (30/3) di halaman madrasah tersebut. Kegiatan itu dibuka Wakil Walikota Padang Panjang Asrul.

Wawako Asrul mengapresiasi tenaga pendidik MAN 1 dalam perannya mengajarkan generasi muda meneruskan tradisi Rasulullah SAW dalam menyiapkan generasi penghafal Alquran.

"Selain guru, kepada orangtua kita berharap sebagai ben-

teng terdepan, pendidikan dari orang tua juga harus disiapkan. Orangtua dan keluarga adalah pendidik pertama dan paling berpengaruh dalam membentuk karakter dan akhlak bagi anak-anak kita," ungkapnya.

Dalam kesempatan ini, Asrul juga menyampaikan tentang penghargaan yang baru saja diterima Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano, yakni Anugerah FASI XI 2022. Hal itu diberikan BKPRMI Pusat lantaran sebagai Fadly Amran punya perhatian besar dan berkontribusi terhadap pembinaan aspek keagamaan, pendidikan

dan tatanan sosial kemasyarakatan.

Kepala MAN 1, H. Julpiadi Hutabarat menyebutkan, madrasah yang dipimpinnya itu sudah berdiri selama 54 tahun. Saat ini jumlah siswa sebanyak 663 orang. Mereka berasal dari Padang Panjang, Batipuh dan X Koto (Pabasko) maupun dari luar daerah Sumatera Barat.

Pihaknya terus mencoba membangun segala potensi anak didik di MAN 1 ini. "Yang diwisuda ini merupakan hasil beberapa seleksi dan program Dauroh Tahfizh yang kita lakukan selama tiga hari beberapa

waktu lalu. Tahun depan, kita khususnya Tahfizh untuk kelas XII. Kita wajibkan lulusan MAN 1 ini hafal minimal 3 juz," ujarnya.

Dalam kesempatan ini, sebanyak 74 siswa diwisuda tahfizh, dengan peserta terbaik Muhammad Lutfi Idris dengan hapalan 12 juz dan Miskah Sovia Rani dengan hapalan 10 Juz.

Turut hadir dalam kegiatan ini, Kepala Kantor Kemenag Kota Padang Panjang, H. Alizar Chan, Sekretaris Komite MAN 1 Afrizal, majelis guru dan karyawan, serta orangtua siswa. (205)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

## Recovery Ekonomi dan Pendidikan

# Masih jadi Fokus Utama Padangpanjang

PDG.PANJANG, METRO

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menyampaikan sebagai Kota Pendidikan dan Kota Serambi Mekkah, pendidikan selalu menjadi prioritas pembangunan. Selain itu, pemulihan ekonomi dan peningkatan kualitas SDM, merupakan fokus di Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Padang Panjang tahun 2023 ini.

Hal itu diutarakannya saat membuka secara resmi Musrenbang RKPD tahun 2023 di Hall lantai III

Balai Kota, Kamis (31/3).

"Smart City harus jadi perhatian kita bersama di tahun 2023 ini. Baik tingkat kota, kecamatan dan kelurahan, harus melirik semua potensi yang bisa disumbangkan. Saya yakin pasti ada program dari organisasi lain yang bisa bekerja sama, yang berdampak terhadap peningkatan sumberdaya manusia dan recovery ekonomi di situ," sebut Wako Fadly.

Ditambahkannya, pencapaian visi, beasiswa murid dan guru juara, Univer-

sal Health Coverage (UHC), BPJS Ketenagakerjaan yang ditanggung Pemko, juga tetap menjadi fokus kita.

Disebutkannya lagi, salah satu yang bisa mengangkat kembali perekonomian yaitu pengembangan pariwisata dengan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah mengagas Visit Beautiful West Sumatera 2023. Ini merupakan salah satu peluang penting dalam mengangkat kembali perekonomian.



Recovery Ekonomi dan

**FADLY AMRAN**

Datuak Paduko Malano

"Kita harus ambil bagian dalam perhelatan tersebut. Kita akan bersaing untuk mendapat spot khusus di Sumbang. Bagaimana ini bisa menjadi atensi kita supaya yang menjadi potensi kita bisa kita persiapkan. OPD bersama seluruh masyarakat harus bekerja sama memanfaatkan momen ini," ungkapny.

Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat, Mesra, dalam kesempatan ini berharap, hasil musrenbang RKPD 2023 ini dapat disinkronkan dengan hasil pen-

jaringan aspirasi anggota dewan yang dituangkan melalui pokok pikiran (Pokir) DPRD.

"Beberapa telah rampung di antaranya pelaksanaan MTQ nasional XXX-IX tingkat Provinsi Sumatera Barat. Ke depan Padang Panjang juga akan menjadi tuan rumah Porprov 2023 nanti," ucapnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Padang Panjang, Yulius Kaisar berharap melalui musrenbang ini muncul gagasan-gagasan yang cemerlang dari

setiap peserta. "Perlu strategi yang cermat melalui sektor dan pengoptimalan sumberdaya lokal. Kesempurnaan dokumen RKPD 2023 sangat menentukan keberhasilan pencapaian target yang sudah ditetapkan" ulasnya.

Hadir juga dalam kesempatan tersebut, Wakil Wali Kota, Drs. Asrul, Wakil Ketua DPRD Imbral, S.E, Forkopimda, pejabat di lingkungan Pemko, Bappeda Provinsi, ninik mamak serta pimpinan organisasi masyarakat lainnya. (rmd)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



SUASANA Pembukaan Musrenbang RKPD Kota Padangpanjang Tahun 2023 di aula Balai kota setempat, Kamis (31/3).

# Recovery Ekonomi dan Pendidikan Masih Prioritas

Fadly Amran : Termasuk Juga Peningkatan Kualitas SDM

JON KENEDI  
Harian Rakyat Sumbar

Pemerintah Kota (Pemko) Padangpanjang masih memprioritaskan recovery ekonomi dan pendidikan menjadi program unggulan tahun 2023.

WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran, BBA Datuk Paduko Malano menyampaikan sebagai Kota Pendidikan dan Kota Serambi Mekkah, pendidikan selalu menjadi prioritas pembangunan. Selain itu, pemulihan ekonomi dan peningkatan kualitas SDM, merupakan fokus di Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Padangpanjang tahun 2023 ini.

"Smart City harus jadi perhatian kita bersama di tahun 2023 ini. Baik tingkat kota, kecamatan dan kelurahan, harus

melirik semua potensi yang bisa disumbangkan. Saya yakin pasti ada program dari organisasi lain yang bisa bekerja sama, yang berdampak terhadap peningkatan sumberdaya manusia dan recovery ekonomi di situ," sebut Fadly Amran saat membuka secara resmi Musrenbang RKPD tahun 2023 di Hall lantai III Balai Kota, Kamis (31/3).

Ditambahkannya, pencapaian visi, basiswa murid dan guru juara, Universal Health Coverage (UHC), BPJS Ketenagakerjaan yang ditanggung

Pemko, juga tetap menjadi fokus kita. Disebutkannya lagi, salah satu yang bisa mengangkat kembali perekonomian yaitu pengembangan pariwisata dengan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah menggagas Visit Beautiful West Sumatera 2023. Ini merupakan salah satu peluang penting dalam mengangkat kembali perekonomian.

"Kita harus ambil bagian dalam perhelatan tersebut. Kita akan bersaing untuk mendapat spot khusus di Sumbar. Bagaimana ini bisa menjadi potensi kita supaya yang menjadi potensi kita bisa kita persiapkan. OPD bersama seluruh masyarakat harus bekerja sama memanfaatkan momen ini," ungkapnya.

Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat, Mesra, dalam kesempatan ini berharap, hasil musrenbang RKPD 2023 ini dapat disinkronkan dengan hasil penjarangan aspirasi anggota

Dewan yang dituangkan melalui pokok pikiran (Pokir) DPRD.

"Beberapa telah rampung di antaranya pelaksanaan MTQ nasional XXXIX tingkat Provinsi Sumatera Barat. Ke depan Padangpanjang juga akan menjadi tuan rumah Porprov 2023 nanti," ucapnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Padangpanjang, Yulius Kaisar berharap melalui musrenbang ini muncul gagasan-gagasan yang cemerlang dari setiap peserta.

"Perlu strategi yang cermat melalui sektor dan pengoptimalan sumberdaya lokal. Kesempurnaan dokumen RKPD 2023 sangat menentukan keberhasilan pencapaian target yang sudah ditetapkan," ulasnya.

Hadir juga dalam kesempatan tersebut, Wakil Walikota, Drs. Asrul, Wakil Ketua DPRD Imbral, SE, Forkopimda, pejabat di lingkungan Pemko, Bappeda Provinsi, ninik mamak serta pimpinan organisasi masyarakat lainnya. (ned)

## Aturan Terbaru Pembayaran TPP Disosialisasikan

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Disetujuinya Peraturan Walikota (Perwako) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemerintah Kota Padangpanjang, Bagian Organisasi Setdako menggelar sosialisasi di Aula Kantor Camat Padangpanjang Timur, Rabu (30/3).

Dibuka Kepala Bagian Organisasi Setdako, Yohana Lisa, STP, M.Si dengan peserta sosialisasi sekretaris dan kepala Sub Bagian Umum dan Kewagawaian OPD.

Ia mengatakan, untuk mekanisme pencairan TPP tidak ada perubahan dan sama dengan sebelumnya setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Dalam Negeri.

"Artinya pada awal tahun, setiap PNS membuat sasaran kinerja, yang nantinya akan diverifikasi Tim Pengelola Kinerja. Mulai dari eselon II sampai ke staf, nanti akan diverifikasi Tim Pengelola Kinerja tersebut," ujarnya.

Dikatakannya, terdapat 11 perubahan pada delapan pasal dari Perwako tahun lalu. Seperti pada Pasal 24 Ayat 2 yang berbunyi ASN yang pindah masuk ke Pemko Padangpanjang, diberikan TPP terhutang bulan ke-13 sejak dikeluarkannya Surat Pernyataan Menjalankan Tugas (SPMT) dari Kepala OPD. Kecuali ASN yang dilantik hasil seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi dan ASN yang dilantik pada Jabatan Struktural diberikan setelah dikeluarkannya SPMT.

Begitu juga dengan Ayat 3, yang mana sebelumnya TPP diberikan sebesar 40% dalam bentuk lumpsum kepada ASN yang mengambil cuti (cuti tahunan, cuti alasan penting, dan cuti sakit, apabila cuti yang diambil 75% dari jumlah hari kerja

pada bulan berjalan. Diubah menjadi TPP diberikan dalam bentuk lumpsum kepada ASN yang mengambil cuti apabila jumlah hari cuti yang diambil 75% dari jumlah hari kerja pada bulan berjalan dengan ketentuan, Cuti tahunan diberikan TPP sebesar 100%, cuti alasan penting untuk keperluan perkawinan pertama diberikan TPP sebesar 100%, cuti melahirkan diberikan TPP dengan ketentuan untuk bulan 1 diberikan TPP sebesar 100%, bulan kedua 40%, dan bulan ketiga 40%, cuti sakit diberikan TPP sebesar 40%.

"Mekanisme kita masih seperti biasa. Dengan mengisi Laporan Kerja Harian (LKH) pada aplikasi e-TPP setiap hari, disetujui oleh atasan langsung. Pada akhir bulan ada penilaian perilaku kerja dan diakumulasi pada akhir bulan. Sehingga nanti terdapat besaran hak yang akan diterima," tuturnya lagi.

Namun terdapat perbedaan pada SKP, tambahannya, yang mana sebelumnya untuk pengisian SKP bisa dari eselon II atau III terlebih dahulu. Namun sekarang pengisian SKP ini dimulai dari eselon II dan berjenjang ke bawahnya. Jika eselon II belum mengisi, maka eselon III juga belum bisa mengisi dan seterusnya.

"Ini kita lakukan untuk melihat bahwa kerja di OPD masing-masing memang mengerjakan tugasnya kepala dinas. Semua berperan untuk kesuksesan kinerja OPD," tutupnya.

Ikut hadir Kepala Bidang Diklat, Kinerja dan Informasi Kepegawaian BKPSDM, Marjulas Sabri, M.E, Kepala Bidang e-Government dan Teknologi Informasi, Jimmy Saputra, S.Sos, M.Psc, M.T, Kasubid Kinerja dan Disiplin, Dinul Akhyar, S.H dan undangan lainnya. (ned)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



**PENYERAHAN** hadiah sepeda kepada peserta Sosialisasi dan KIE Program Bangga Kencana BKKBN Pusat di Kelurahan Tanah Hitam Kecamatan Padangpanjang Barat, Kota Padangpanjang bersama mitra kerja Komis IX DPR-RI.

## Lakukan Pencegahan Stunting Terhadap Ibu Hamil dan Remaja

**Guguk Malintang, Rakyat Sumbar**—Pemerintah melalui BKKBN saat ini memiliki program prioritas untuk penurunan angka stunting di Indonesia. Mencegah stunting tidak hanya bisa dilakukan ibu hamil dan melahirkan, tetapi pencegahan terhadap remaja mesti dilakukan, agar bagi remaja yang memiliki niat untuk menikah dapat menurunkan prevalensi stunting di Indonesia.

Hal itu disampaikan oleh Direktur Teknologi Informasi dan Data BKKBN Pusat, Mahyuzar, M.Si saat menghadiri kegiatan Sosialisasi dan KIE Program Bangga Kencana BKKBN Pusat di Kelurahan Tanah Hitam Kecamatan Padangpanjang Barat, Kota Padangpanjang bersama mitra kerja Komis IX DPR-RI, Kamis (31/3).

"Berdasarkan data, kasus stunting di Indonesia pada tahun 2019 adalah sekitar 27,67 persen. Pemerintah saat ini sedang menargetkan kasus stunting ini bisa turun mencapai 14 persen di tahun 2024. Hal ini dapat dicapai jika unsur lapisan masyarakat bekerjasama dengan pemerintah melakukan pendampingan terhadap para remaja yang akan menikah," ujarnya.

Ditambahkannya, penurunan angka stunting atau tengkes dapat ditangani dengan tepat dimulai dari data, yang kemudian dioleh atau dituangkan dalam penyusunan strategi, salah satunya pencegahan dini. Pencegahan dini sarannya adalah remaja-remaja yang beranjak dewasa.

Sejalan dengan itu, menurut anggota Komisi IX DPR RI dr. Suir Syam, M.Kes., MMR yang hadir sebagai mitra kerja BKKBN pusat menyampaikan bahwa hal penting yang dipersiapkan menuju Indonesia Emas 2045 adalah pencegahan stunting atau gagal tumbuh pada anak.

"Stunting menjadi sebuah tantangan besar karena kondisi ini tidak hanya mengganggu pertumbuhan fisik anak seperti bertubuh pendek/kerdil saja, tetapi juga mengganggu perkembangan otaknya. Hal ini tentu akan sangat mempengaruhi kemampuan dan prestasi di sekolah, produktivitas dan kreativitas di usia-usia produktif. Sehingga keberadaan stunting menjadi ancaman utama terhadap kualitas manusia Indonesia, juga ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa menuju Indonesia Emas 2045," katanya.

Dilanjutkannya, ada beberapa perencanaan yang

bisa dilakukan meliputi merencanakan pernikahan, merencanakan punya anak, merencanakan jarak kelahiran anak, hingga merencanakan pendidikan anak. Perencanaan ini perlu dilakukan supaya membentuk keluarga-keluarga yang baik.

Suir Syam juga memaparkan, perencanaan dalam memiliki anak pun harus di perhatikan. Menjaga jarak kelahiran, serta menjaga pola asuh anak, merupakan salah satu upaya untuk menghindari anak mengalami stunting. Jika abai dengan hal itu maka tidak hanya perkembangan fisik yang dialami oleh anak tapi juga perkembangan otak.

"Stunting ini mempengaruhi intelektualitas, perkembangan otak, tidak hanya dilihat secara fisik, tapi juga dilihat kecerdasannya. Kalau kecerdasannya sudah terganggu, otomatis kedepannya pada saat dia sekolah nantinya tidak akan maksimal, tidak berprestasi, sulit bersaing, tidak bisa berkompetisi dengan yang lainnya, jadi ini yang harus dipersiapkan benar-benar," jelasnya.

Mantan Walikota Padangpanjang itu juga mengatakan, sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama para remaja mengenai pentingnya merencanakan masa depan khususnya perencanaan memasuki kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera. Dalam kesempatan ini, ia juga menyampaikan himbauan untuk bersama-sama memajukan Program Bangga Kencana di Kota Padangpanjang.

"Kita tidak akan bisa mencapai Indonesia Emas 2045 jika masyarakat abai dengan program-program penanggulangan stunting ini. Untuk itu saya berharap masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya pencegahan stunting ini. Agar kota Padangpanjang bebas dari stunting," tutupnya.

Hadir dalam kegiatan tersebut kepala perwakilan BKKBN Sumbar, Kepala Dinas P2KBP3A Padangpanjang, Camat Padangpanjang Barat, Lurah se Padangpanjang Barat, Kapolres Padangpanjang, unsur ninik mamak, alim ulama, bundo kanduang serta para kader PKB, PLKB. Di akhir acara sosialisasi, Suir Syam, BKKBN Pusat, serta Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumbar bagi-bagi hadiah untuk seluruh peserta sosialisasi. (ned)

## Kader PKK Kelurahan Dibekali Pelatihan Public Speaking

**Koto Panjang, Rakyat Sumbar**—Sebanyak 40 kader PKK Kelurahan Koto Panjang, Kecamatan Padangpanjang Timur ikuti Pelatihan Public Speaking di Aula Kantor Lurah Koto Panjang, Kamis (31/3).

Kegiatan tersebut mendatangkan narasumber dari TP-PKK Kota Padangpanjang. Diantaranya Ketua TP-PKK dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.Jb, Sekretaris, Aisyah, serta Sekretaris I Tia Setiawati, S.Sn.

Dian Puspita dihadapan peserta saat memberikan materi public speaking dan teknik presentasi, menjelaskan public speaking merupakan kegiatan komunikasi lisan yang dilakukan secara langsung di muka umum atau di hadapan sekelompok orang. Sebagai seorang kader, sebutnya, harus memahami public speaking, karena nanti akan berkomunikasi dan menjadi pembicara di depan orang banyak.

Dikatakan Dian, masalah utama dalam public speaking itu adalah gugup, nervous bahkan rasa takut berlebihan. Ini harus bisa dilawan seorang pembicara, apalagi bicara di depan umum.

Selain itu, tambahnya, dalam public speaking ini setiap orang harus bisa memahami teknik penyampaian materi, dan materi yang disampaikan harus dikuasai.

"Ada empat yang harus dikuasai dalam public speaking. Di antaranya percaya diri. Jika tidak percaya diri, materi yang disampaikan tidak akan tersampaikan dengan baik. Banyak-banyaklah berlatih. Yang kedua, teknik vokal. Kita tidak boleh berbicara dengan audiensi terlalu keras, ada intonasinya. Yang ketiga, kecepatan bicara dan artikulasi. Jangan memberikan materi seolah-olah kita dikejar-kejar waktu, tapi sesuaikanlah dengan keadaan. Yang keempat, adalah ekspresi wajah. Jika berbicara pastikan mata tidak terpeku pada satu benda. Hindari geleng-geleng kepala, berdiri di posisi yang sama, dan biasakan tersenyum. Yang terpenting maksimalkan apa

yang ada pada diri kita jangan terlalu memaksa," jelas Dian.

Ditambahkan Dian, jika menjadi seorang pembicara juga perlu diperhatikan pakaian. Sesuai dengan busana dengan kegiatan, datang tepat waktu, jangan nanti telat lalu tergesa-gesa kita jadi tidak fokus.

"Biasakan diri dalam public speaking. Jika sudah terbiasa, akan lebih mudah untuk menjadi seorang public speaker. Saya harap dengan materi ini, semua kader dapat meningkatkan lagi public speakingnya dan bisa mengaplikasikan ke depannya," harap Dian.

Sementara itu Tia Setiawati, memberikan materi terkait teknik berbicara itu adalah seni. Teknik berbicara di depan orang ada seninya. Seni tidak hanya musik, dalam berbicara juga ada seni.

Keahlian public speaking ada tujuannya yaitu menyampaikan informasi kepada orang banyak. Disebutkan, dalam public speaking, gestur tubuh sangat penting diperhatikan. Mulai dari langkah diperhatikan. Yang paling penting mata. Karena dengan mata, kita bisa membawa audiens untuk saling memahami. Tidak lupa dalam public speaking adalah latihan.

"Saya harap dengan materi ini semua kader nanti bisa menjadi public speaker yang baik. Dan, jangan lupa sering berlatih," katanya.

Sementara itu, Aisyah menyampaikan motivasi dalam PKK untuk public speaking. Sebagai seorang public speaker harus mengetahui materi yang disampaikan.

"Contohnya, jika kita kader PKK, kita harus mengetahui peran PKK apa saja. Kita ingat dan sampaikan dengan baik di depan orang banyak. Ini bisa dikatakan kita sudah melakukan public speaking," ujarnya.

Kegiatan dibuka oleh Sekretaris Camat PPT, Gusriah, S.Sos dan dihadiri Lurah Koto Panjang, Wira Jaya Septikha, S.STP dan undangan lainnya. (ned)



**KETUA** TP-PKK Kota Padangpanjang dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.Jb ketika memberikan materi dihadapan kader PKK Kelurahan Koto Panjang.



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



**WALIKOTA** Padangpanjang Fadly Amran bersama Kepala Dinas Perdagkop dan UMKM Javie C Eka Putra ketika mengunjungi pelatihan pembuatan souvenir.

## 30 Pelaku Usaha Dilantih Membuat Souvenir

**Padangpanjang, Rakyat Sumbar**—Walikota Padangpanjang Fadly Amran kunjungi kegiatan pelatihan pembuatan souvenir bagi para pelaku usaha mikro se-Kota Padangpanjang yang digelar Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdagop UKM) di Aula Mifan Waterpark, Kamis (31/3).

Pelatihan pembuatan souvenir ini sebelumnya telah dilaksanakan selama empat hari sejak Senin (28/3) dan Kamis (31/3).

Dalam kesempatan tersebut, Fadly Amran mengatakan, kegiatan ini bertujuan memberikan pembinaan kepada pelaku usaha souvenir di Kota Padangpanjang.

Ia berharap melalui pelatihan ini dapat menumbuhkan kreativitas untuk dapat menggali lebih banyak lagi potensi dan karya souvenir.

“Sebagai pelaku usaha, harus bisa mengembangkan keterampilan agar bisa membuka peluang usaha. Kita juga harus tahu berapa modal, berapa risiko dan berapa untung kita,” ujarnya.

Pelatihan ini, katanya lagi, bertujuan untuk pengembangan kompetensi dengan memanfaatkan peluang usaha dalam bidang pembuatan souvenir. Serta memberikan dukungan kepada pelaku usaha dalam hal berpikir dan bertindak untuk melakukan sesuatu

yang baru. Maupun mengembangkan yang sudah ada, sehingga menghasilkan nilai tambah.

“Semoga pelatihan yang telah diberikan ini, dapat meningkatkan ilmu dan kreativitas para pelaku usaha souvenir di Kota Padangpanjang, sehingga menjadi nilai tambah saat dipasarkan,” harapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagkop UKM, Jevie Carter Eka Putra mengungkapkan, pelatihan tersebut diikuti sebanyak 30 peserta yang telah memiliki usaha menjahit dan merajut pelaku usaha mikro pemula se-Kota Padangpanjang.

Ditambahkannya, kegiatan ini

diadakan untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha dalam bidang souvenir. Khususnya pengembangan kompetensi dalam memanfaatkan peluang usaha souvenir dan memberikan dukungan kepada pelaku usaha.

“Melalui kegiatan ini diharapkan usahawan baru dapat mengembangkan keterampilan lain dan membuka peluang usaha lain,” harapnya.

Kegiatan pelatihan menghadirkan para narasumber dari pemilik usaha di antaranya pemilik usaha Yen Fashion, Wirna Desmayenti. Pemilik usaha Neta Art, Rifdaneta. Serta pemilik usaha Addistia Creative, Raisa Luthfi Adistia. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

# KAN Lareh Nan Panjang Dirikan Yayasan Anak Nagari

**Padangpanjang, Rakyat Sumbar**—Walikota Padangpanjang Fadly Amran mengukuhkan pengurus Yayasan Anak Nagari Lareh Nan Panjang di Balairung Adat KAN Lareh Nan Panjang, Kamis (31/3).

Fadly menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada Kenagarian Lareh Nan Panjang yang telah mendirikan yayasan yang bergerak di bidang ekonomi, sosial, pembangunan dan pendidikan itu.

"Atas nama pemerintah daerah kami sampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi tinggi atas terbentuknya Yayasan Anak Nagari Lareh Nan Panjang. Hal ini juga termasuk dalam prioritas utama visi misi daerah yaitu peningkatan kualitas SDM," ucapnya.

Wako Fadly berharap kehadiran Yayasan Anak Nagari Lareh Nan Panjang dapat menciptakan nagari yang mandiri, serta mampu mempertahankan hukum adat Minangkabau dalam kehidupan masyarakat, serta meningkatkan fungsi dan peranan adat nagari.

"Hal ini dapat menjadi contoh bagi nagari-nagari lain yang ada di Kota Padangpanjang. Semoga ini juga bisa membantu pelaksanaan program pemerintah secara umum khususnya di Lareh Nan Panjang dalam bidang keagamaan, pendidikan, kebudayaan serta bidang sosial dan ekonomi dalam rangka me-

Atas nama pemerintah daerah kami sampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi tinggi atas terbentuknya Yayasan Anak Nagari Lareh Nan Panjang. Hal ini juga termasuk dalam prioritas utama visi misi daerah yaitu peningkatan kualitas SDM

**Fadly Amran**

WALIKOTA PADANGPANJANG

ningkat kualitas SDM," ungkap Fadly.

Sementara itu, Ketua Pengurus Yayasan, Ir. Eka Seprianus Datuak Majo Kayo menjelaskan, Yayasan Anak Nagari Lareh Nan Panjang adalah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, keagamaan dan sosial budaya sejak tahun 1998. Guna membantu masyarakat yang kurang mampu di kenagariannya.

"Tujuannya guna mengelola dan menyumbangkan asset-aset nagari untuk pendidikan sekolah agama baik umum, kejuruan maupun yg bersifat kebudayaan. Mulai dari tingkat TK hingga perguruan tinggi. Meneliti dan melakukan pengkajian hukum adat dan budaya Minangkabau," jelasnya.

Yayasan Anak Nagari Lareh Nan Panjang, lanjutnya memiliki empat bidang di antaranya pembangunan, ekonomi, sosial dan

Pendidikan. Untuk bidang pembangunan menyangkut fisik seperti lanjutan pembangunan kantor KAN. Termasuk rencana yayasan untuk membuka pendidikan poliklinik nagari dan asrama panti jompo.

"Dalam peningkatan ekonomi masyarakat, dulu nenek moyang kami adalah perajin. Kamilah satu satunya di Lareh Nan Panjang yang punya produk sepatu dan sandal kulit. Ini akan menjadi home industry. Kkami targetkan akhir 2024, sudah keluar produk yayasan untuk dipajang di Islamic Center," lanjutnya.

Eka berharap, kepada semua pihak yang duduk dalam kepengurusan, punya semangat tinggi, ide-ide inovatif. "Bersama kita bisa. Karena di pundak kitalah sekarang kemajuan yayasan ini dipertahankan.

Kegiatan turut dihadiri tokoh masyarakat Kota Padangpanjang, dr. H. Syuir Syam, M.Kes, MMR, Ketua KAN Lareh Nan Panjang, M.A Datuak Sararajo, ST, kepala OPD, ketua KAN se-Kota Padangpanjang, perwakilan Polres serta undangan terkait lainnya.

Pengukuhan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Kerapatan Adat Nagari Lareh Nan Panjang Nomor 030/KAN/LNP/x/2021 tentang Struktur Pengurus Yayasan Anak Nagari Lareh Nan Panjang Kota Padang Panjang. (ned)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

KETUA KI SUMBAR NOFAL WISKA:

# FJKIP Wajib Suport Kerja PPID

Padang Panjang, Khazanah - Ketua Komisi Informasi (KI) Sumbar, Nofal Wiska, menegaskan, kewajiban Forum Jurnalis Keterbukaan Informasi Publik (FJKIP) adalah men-support kerja dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama di daerah FJKIP itu berada.

"Saya yakin FJKIP ini bisa men-support kerja dari PPID utama, dengan berbagi informasi. Tugas selanjutnya adalah bagaimana FJKIP bisa mendukung PPID Padang Panjang tetap menjadi Kota Informatif tahun selanjutnya," ujarnya Nofal Wiska saat memberikan sambutan pada acara pengukuhan FJKIP Kota Padang Panjang, Kamis (31/3).

Ia juga menyebutkan FJKIP Padang Panjang ini merupakan yang ketiga di Sumbar. Sebelumnya Kota Bukittinggi dan

Kabupaten Pesisir Selatan.

Sebelum dikukuhkan di Auditorium Mifan, FJKIP Kota Padang Panjang terlebih dahulu menerima sosialisasi dari KI Sumatera Barat dan FJKIP Sumbar.

Nofal juga mengimbau kepada Pemko Padang Panjang, bahwa kewajiban dari Pemko adalah menerima wawancara dari jurnalis untuk keterbukaan informasi.

Bagi badan publik yang menyediakan informasi, juga berhak menolak permintaan informasi jika memang informasi tersebut tidak bisa diakses oleh publik.

Namun, tambah dia, jika informasi tersebut bisa diberikan, jangka waktu untuk mendapatkan informasi tersebut adalah 10 hari. Jika melewati 30 hari tidak dibalas, maka akan dimasukkan ke sengketa informasi.



Ketua KI Sumbar Nofal Wiska didampingi Ketua FJKIP Sumbar Gusriyono memberikan sambutan

Ketua FJKIP Sumbar, Gusriyono juga menjelaskan, FJKIP merupakan penguatan dari posisi jurnalis dan kerja-kerja jurnalistik. Dengan berkumpulnya jurnalis dalam satu wadah organisasi dan media, akan lebih memudahkan untuk mendapatkan informasi.

"Sebagai mitra KI, keberadaan FJKIP terutama di daerah, ibarat perpanjangan tangan dari KI dalam menyampaikan atau memasifkan keterbukaan informasi publik di badan publik maupun masyarakat," tuturnya.

Selain memasifkan keterbukaan informasi publik, FJKIP juga harus merancang program bagaimana memberitahu dan mengimbau masyarakat bahwa keterbukaan informasi publik adalah hak mereka juga. ■ paulhendri

## Antisipasi Kenaikan HarRecovery Ekonomi dan Pendidikan Fokus Utama Padang Panjang

Padang Panjang, Khazanah— Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menyampaikan sebagai Kota Pendidikan dan Kota Serambi Mekkah, pendidikan selalu menjadi prioritas pembangunan.

Selain itu, pemulihan ekonomi dan peningkatan kualitas SDM, merupakan fokus di Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Padang Panjang tahun 2023 ini.

Hal itu diutarakannya saat membuka secara resmi Musrenbang RKPD tahun 2023 di Hall lantai III Balai Kota, Kamis (31/3).

Selain itu menurut Fadly, *Smart City* juga harus jadi perhatian bersama di tahun 2023, baik tingkat kota, kecamatan dan kelurahan, dan harus melirik semua potensi yang bisa

disumbangsihkan.

"Saya yakin pasti ada program dari organisasi lain yang bisa bekerja sama, yang berdampak terhadap peningkatan sumberdaya manusia dan recovery ekonomi di situ," sebut Wako Fadly.

Ditambahkannya, pencapaian visi, beasiswa murid dan guru juara, *Universal Health Coverage* (UHC), BPJS Ketenagakerjaan yang ditanggung Pemko, juga tetap menjadi fokus kita.

Disebutkannya lagi, salah satu yang bisa mengangkat kembali perekonomian yaitu pengembangan pariwisata dengan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah menggagas *Visit Beautiful West Sumatera 2023*. Ini merupakan salah satu peluang penting dalam

mengangkat kembali perekonomian.

"Kita harus ambil bagian dalam perhelatan tersebut. Kita akan bersaing untuk mendapat spot khusus di Sumbar. Bagaimana ini bisa menjadi atensi kita supaya yang menjadi potensi kita bisa kita persiapkan. OPD bersama seluruh masyarakat harus bekerja sama memanfaatkan momen ini," ungkapnya.

Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat, Mesra, dalam kesempatan ini berharap, hasil musrenbang RKPD 2023 ini dapat disinkronkan dengan hasil penjarangan aspirasi anggota dewan yang dituangkan melalui pokok pikiran (Pokir) DPRD.

"Beberapa telah rampung di antaranya pelaksanaan MTQ nasional XXXIX tingkat Provinsi Sumatera Barat, ke depan Padang

Padang juga akan menjadi tuan rumah Porprov 2023 nanti," ucapnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Padang Panjang, Yulius Kaisar berharap melalui musrenbang ini muncul gagasan-gagasan yang cemerlang dari setiap peserta.

"Perlu strategi yang cermat melalui sektor dan pengoptimalan sumberdaya lokal. Kesempurnaan dokumen RKPD 2023 sangat menentukan keberhasilan pencapaian target yang sudah ditetapkan" ulasnya.

Hadir juga dalam kesempatan tersebut, Wakil Wali Kota, Drs. Asrul, Wakil Ketua DPRD Yulius Kaisar Forkopimda, pejabat di lingkungan Pemko, Bappeda Provinsi, ninik mamak serta pimpinan organisasi masyarakat lainnya. ■ Paulhendri.



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran

## Kader PKK Koto Panjang Ikuti Pelatihan Public Speaking

**PADANGPANJANG, KP** - Sebanyak 40 kader PKK Kelurahan Koto Panjang, Kecamatan Padangpanjang Timur (PPT) ikuti Pelatihan Public Speaking di Aula Kantor Lurah Koto Panjang, Kamis (31/3). Kegiatan tersebut mendatangkan narasumber dari TP-PKK Kota Padangpanjang. Di antaranya Ketua TP-PKK Dian Puspita Fadly Amran, Sekretaris, Aisyah, serta Sekretaris 1 Tia Setiawati.

Dokter Dian saat memberikan materi public speaking dan teknik presentasi menjelaskan, public speaking merupakan kegiatan komunikasi lisan yang dilakukan secara langsung di muka umum atau di hadapan sekelompok orang. Sebagai seorang kader sebutnya, harus memahami public speaking, karena nanti akan berkomunikasi dan menjadi pembicara di depan orang banyak.

Dikatakan Dian, masalah utama dalam public speaking itu adalah gugup, nervous bahkan rasa takut berlebihan. Hal itu harus bisa dilawan seorang pembicara, apalagi bicara di depan umum. Selain itu tambahnya, dalam public speaking setiap orang harus bisa memahami teknik penyampaian materi dan materi yang disampaikan harus dikuasai.

"Ada empat hal yang harus dikuasai dalam public speaking. Di antaranya percaya diri. Jika tidak percaya diri, materi yang disampaikan tidak akan tersampaikan dengan baik. Banyak-banyaklah berlatih. Kedua teknik vokal. Kita tidak boleh berbicara dengan audiensi terlalu keras, ada intonasinya. Ketiga, kecepatan bicara dan artikulasi. Jangan memberikan materi seolah-olah kita kejar-kejar waktu, tapi sesuaikanlah dengan keadaan. Keempat, ekspresi wajah. Jika berbicara pastikan mata tidak terpaku pada satu benda. Hindari geleng-geleng kepala, berdiri di posisi

yang sama dan biasakan tersenyum. Yang terpenting maksimal apa yang ada pada diri kita jangan terlalu memaksa," jelasnya.

Ditambahkan Dian, menjadi seorang pembicara juga perlu memperhatikan pakaian. Sesuaikan busana dengan kegiatan, datang tepat waktu, jangan sampai telat lalu tergesa-gesa sehingga kita jadi tidak fokus.

"Biasakan diri dalam public speaking. Jika sudah terbiasa, akan lebih mudah untuk menjadi seorang public speaker. Saya harap dengan materi ini semua kader dapat meningkatkan lagi public speakingnya dan bisa mengaplikasikan ke depannya," harap Dian.

Sementara itu Tia Setiawati memberikan materi terkait teknik berbicara itu adalah seni. Teknik berbicara di depan orang ada seninya. Seni tidak hanya musik, dalam berbicara juga ada seni. Keahlian public speaking ada tujuannya, yaitu menyampaikan informasi kepada orang banyak.

Disebutkannya, dalam public speaking, gestur tubuh sangat penting diperhatikan. Mulai dari langkah diperhatikan. Yang paling penting mata. Karena dengan mata, kita bisa membawa audiens untuk saling memahami. Tidak lupa dalam public speaking adalah latihan.

"Saya harap dengan materi ini semua kader



**KETUA TP-PKK Padangpanjang Dian Puspita Fadly Amran memberi pemaparan pada pelatihan public speaking di Aula Kantor Lurah Koto Panjang, Kamis (31/3).**

nanti bisa menjadi public speaker yang baik. Dan jangan lupa sering berlatih," katanya.

Sementara itu Aisyah menyampaikan motivasi dalam PKK untuk public speaking. Sebagai seorang public speaker harus mengetahui materi yang disampaikan.

"Contohnya, jika kita kader PKK, kita harus

mengetahui peran PKK apa saja. Kita ingat dan sampaikan dengan baik di depan orang banyak. Ini bisa dikatakan kita sudah melakukan public speaking," ujarnya.

Kegiatan tersebut dibuka Sekretaris Camat PPT Gusriah dan dihadiri Lurah Koto Panjang Wira Jaya Septikha, serta undangan lainnya. (sup/1)

## Dian Puspita Ajak Generasi Muda Hindari Pergaulan Bebas dan Napza



**KETUA TP-PKK Kota Padangpanjang Dian Puspita Fadly Amran, berfoto bersama stakeholder terkait pada acara penyuluhan tentang bahaya narkoba dan akibat Pergaulan Bebas oleh Pokja 1 TP-PKK Kelurahan Ngatau di SMP Cahaya Al Qur'an, Ngatau, Kecamatan Padangpanjang Timur, Rabu (30/3).**

**PADANGPANJANG, KP** - Ketua TP-PKK Kota Padangpanjang, Dian Puspita Fadly Amran ajak generasi muda melakukan hal-hal positif dengan menjauhi pergaulan bebas serta Napza (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya), sebagai upaya mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas. Hal itu disampaikan dalam acara penyuluhan tentang bahaya narkoba dan akibat Pergaulan Bebas oleh Pokja 1 TP-PKK Kelurahan Ngatau di SMP Cahaya Al Qur'an, Ngatau, Kecamatan Padangpanjang Timur, Rabu (30/3).

Dikatakannya, generasi muda identik dengan sosok individu pada usia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik. Mereka revolusioner, optimis, berpikiran maju dan memiliki moralitas. Karenanya harus tetap melakukan hal-hal positif dengan menjauhi narkoba. Menurut dia dengan menjauhi narkoba, generasi muda akan menjadi agen perubahan yang memiliki kreativitas sebagai generasi penerus dan menjadi harapan orang tua, masyarakat dan negara.

"Lakukantah hal-hal positif agar tidak terjerumus kepada hal-hal negatif dan penyakit

sosial lainnya. Banyak sarana dan fasilitas yang bisa dimanfaatkan generasi muda menggali potensi dan talenta dalam diri," ujarnya.

Dian meminta agar generasi muda Kota Padangpanjang untuk tidak mudah terpengaruh ajakan atau rayuan maud menggunakan narkoba. Sebab hal tersebut hanya akan menyebabkan hilangnya masa depan yang cerah.

"Penyalahgunaan narkoba dan zat adiktif hanya akan membawa dampak negatif. Seperti gangguan kesehatan, menurunnya produktivitas kerja secara drastis dan yang lebih memprihatinkan adalah timbulnya tindakan kriminalitas yang akan berhadapan dengan hukum dan menghilangkan masa depan yang cerah," paparnya.

Ditambahkannya, dampak napza itu sangat berbahaya untuk kesehatan, sosial, ekonomi maupun kriminal, hingga menyebabkan gangguan jiwa, yaitu gila.

"Orang yang menggunakan napza akan mengalami gangguan psikologis. Bagi yang sudah kecanduan akan ketergantungan dan akhirnya akan terus menambah dosis penggunaan zat tersebut.

Sehingga terjadilah overdosis yang akan berbahaya untuk otak dan tubuh bahkan bisa menyebabkan kematian," tambahnya.

Dian mengajak anak muda untuk bisa mengendalikan diri, mengontrol pikiran dan menjaga iman. Jangan sampai terpengaruh pergaulan dan lingkungan yang menjerumuskan hingga membahayakan diri.

"Jika tidak bisa mengendalikan diri, yang akan terkena dampaknya tidak hanya diri kita sendiri. Tetapi juga keluarga kita, orang tua kita dan dosanya sangat besar. Karena narkoba ini berawal dari coba-coba, lalu akhirnya keterusan. Jangan sampai seperti itu, berhati-hatilah," pesannya.

Sebagai pelajar yang baik, Dian berharap anak muda saat ini bisa menjadi duta antinarkoba dan bisa berbagi atau saling mengingatkan tentang bahaya pergaulan bebas dan penggunaan zat adiktif kepada teman-teman ataupun kerabat di sekitar. Yang terpenting saat ini bagi anak muda adalah menjadi sehat, produktif dan mau menjadi anak muda yang berani mengatakan "say no to narkoba".

Sosialisasi penyuluhan tersebut turut didampingi Ketua GANN, Dalius Rajab dan Wahyu Ramadhana selaku Duta Narkotika Kelurahan Ngatau. Serta turut dihadiri Camat Padang Panjang Timur, Asrul. (sup/1)

## Pemutaran Film 'Operasi Abu' Jadi Penutup Minang Screening #1

**PADANGPANJANG, KP** - Setelah digelar sejak enam hari lalu, Minang Screening #1 resmi ditutup dengan pemutaran Film "Operasi Abu" dan juga bertepatan dengan Hari Film Indonesia, di Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam, Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, Rabu (30/3). Film "Operasi Abu" merupakan naskah yang ditulis Dirga Mahriza. Pemutaran film tersebut turut disaksikan Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, Nofiyanti.

Dalam sambutannya, Nofi mengapresiasi kegiatan pertama yang sudah dilaksanakan Himpunan Mahasiswa Jurusan Televisi dan Film, dengan menampilkan karya-karya yang luar biasa, yaitu Minang Screening #1.

"Ini sangat luar biasa. Kita berharap ke depan kegiatan ini akan berjalan terus menerus. Dengan adanya kegiatan seperti ini, bakat dari adik-adik semua bisa lebih terasah lagi. Dan bisa dilihat

banyak orang," ujarnya.

Ia juga berpesan agar terus berkarya dan para junior termotivasi bisa membuat karya luar biasa seperti yang sudah disaksikan orang banyak itu. Namun juga terus mengingat tradisi adat istiadat dan negara.

"Tetaplah berkarya, hasilkan karya yang selalu biasa mungkin," tambah lagi.

Ketua Pelaksana Minang Screening #1, Vannessa Lutfi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat pada acara tersebut. "Kami mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak dan sponsorship yang sudah terlibat pada acara ini. Tanpa kita semua acara ini tidak akan bisa sukses ini," tutupnya.

Selain pemutaran film "Operasi Abu", Minang Screening #1 juga ditutup dengan pertunjukan Orchestra OST Film dari Ensemble Asmodeus. (sup/1)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran

## Pemulihan Ekonomi dan Pendidikan Masih Jadi Fokus Utama



WALIKOTA PADANGPANJANG  
H. FADLY AMRAN  
DATUAK PADUKO MALANO.

**PADANGPANJANG, KP** - Walikota Padangpanjang H. Fadly Amran menyampaikan, sebagai Kota Pendidikan dan Kota Serambi Mekkah, pendidikan selalu menjadi prioritas pembangunan. Selain itu, pemulihan ekonomi dan peningkatan kualitas

SDM merupakan fokus di Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Padangpanjang tahun 2023. Hal itu diutarakannya saat membuka secara resmi Musrenbang RKPD tahun 2023 di

Hall lantai III Balaikota, Kamis (31/3).

"Smart City harus jadi perhatian kita bersama di tahun 2023 ini. Baik tingkat kota, kecamatan dan kelurahan, harus melirik semua potensi yang bisa disumbangkan. Saya yakin pasti ada program dari organisasi lain yang bisa bekerjasama, berdampak terhadap peningkatan sumberdaya manusia dan recovery ekonomi di situ," sebut Wako Fadly.

Ditambahkannya, pencapaian visi, beasiswa murid dan guru juara, Universal Health Coverage (UHC), BPJS Ketenagakerjaan yang ditanggung Pemko juga tetap menjadi fokus. Disebutkannya lagi, salah satu yang bisa mengangkat kembali perekonomian yaitu pengembangan pariwisata dengan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Pemerintah Provinsi Sumatra Barat telah

mengagas Visit Beautiful West Sumatera 2023. Itu merupakan salah satu peluang penting dalam mengangkat kembali perekonomian.

"Kita harus ambil bagian dalam perhelatan tersebut. Kita akan bersaing untuk mendapat spot khusus di Sumbar. Bagaimana ini bisa menjadi atensi kita supaya yang menjadi potensi bisa kita persiapkan. OPD bersama seluruh masyarakat harus bekerjasama memanfaatkan momen ini," ungkapnya.

Anggota DPRD Provinsi Sumatra Barat (Sumbar), Mesra dalam kesempatan itu berharap hasil musrenbang RKPD 2023 dapat disinkronkan dengan hasil penjangkasan aspirasi anggota dewan yang dituangkan melalui pokok pikiran (Pokir) DPRD.

"Beberapa telah rampung di antaranya pelak

sanaan MTQ nasional XXXIX tingkat Provinsi Sumbar. Ke depan Padangpanjang juga akan menjadi tuan rumah Porprov 2023 nanti," ucapnya.

Sementara itu Wakil Ketua DPRD Padangpanjang, Yulius Kaisar berharap melalui musrenbang itu muncul gagasan-gagasan yang cemerlang dari setiap peserta.

"Perlu strategi yang cermat melalui sektor dan pengoptimalan sumberdaya lokal. Kesempurnaan dokumen RKPD 2023 sangat menentukan keberhasilan pencapaian target yang sudah ditetapkan," ulasnya.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut Wakil Walikota Asrul, Wakil Ketua DPRD Imbral, Forkopimda, pejabat di lingkungan Pemko, Bappeda Provinsi, ninik mamak serta pimpinan organisasi masyarakat lainnya. (sup/...)

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com